

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian ketiga hipotesis dan pembahasan tentang konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan *earning accrual measure* dan leverage yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan Earning Accrual Measure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil ini membuktikan bahwa tingkat konservatisme mempengaruhi tingkat kualitas laba. Karena penerapan akuntansi secara konservatif dalam melaporkan kondisi keuangannya dapat meningkatkan kualitas laba dan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.
2. Leverage yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki peran penting dalam menurunkan kualitas laba perusahaan sektor kesehatan. Hal ini karena leverage dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang stabil sehingga mengakibatkan kualitas laba yang rendah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara periode saat pandemi Covid-19 dengan setelah pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang saat itu melanda sangat mempengaruhi posisi laba perusahaan sektor kesehatan dimana pada periode pandemi, perusahaan dapat menghasilkan fluktuasi yang cukup baik. Namun ketika pandemi usai, kualitas laba perusahaan menjadi kurang stabil pergeserannya bahkan menurun tajam setelah pandemi. Hal tersebut

dapat mengurangi kepercayaan investor karena perusahaan dianggap tidak mampu mempertahankan kualitas labanya secara konsisten.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya :

1. Bagi Perusahaan

Sektor kesehatan merupakan sektor yang dinamis dan terus berkembang. Perusahaan di sektor ini perlu beradaptasi dengan perubahan dengan cepat, berinovasi, dan berinvestasi dalam teknologi baru untuk tetap kompetitif dan memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan kualitas labanya.

Kemudian bagi perusahaan yang memiliki tingkat kualitas laba yang kurang baik disarankan untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi penggunaan utang seperti meningkatkan pendapatan dan memilih pinjaman dengan beban bunga yang rendah dan penerapan prinsip akuntansi yang baik dalam sehingga dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dan teori sinyal, dimana perusahaan yang memiliki tingkat leverage dan penerapan akuntansi yang baik akan menjadi sinyal positif sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana pandemi Covid-19 memengaruhi kualitas laba perusahaan sektor kesehatan. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi investor, kreditor, dan regulator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan di tengah situasi pandemi dan pasca pandemi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang lain untuk mengukur kualitas laba sehingga menjadi bahan pertimbangan proksi mana yang lebih akurat. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang lain dalam model penelitian seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan lain sebagainya, karena berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, konservatisme akuntansi dan leverage hanya mampu menjelaskan kualitas laba sebesar 25,7 %. Disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti dengan tidak hanya satu sektor saja, peneliti selanjutnya disarankan dapat membandingkan antara satu sektor dengan sektor lainnya. Sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan lebih luas dan dapat diketahui perbandingan implikasi variabel independen terhadap kualitas laba antara sektor-sektor perusahaan yang diteliti.